

ABSTRAK

Nada Nur Rofa: *Kartun Politik dalam Harian Merdeka di Indonesia pada Masa Revolusi Kemerdekaan (1945-1947)*

Kartun politik berkiprah mengikuti dinamika sosial politik yang terjadi pada saat ia diterbitkan. Pada masa Revolusi Kemerdekaan RI, kartun politik diterbitkan oleh beberapa surat kabar sebagai pandangannya atas peristiwa atau kondisi sosial politik yang sedang berlangsung pada saat itu. Salah satunya adalah Harian *Merdeka* yang memanfaatkan kartun politik sebagai alat perjuangan dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana surat kabar Harian *Merdeka* pada masa Revolusi Kemerdekaan tahun 1945-1947, dan bagaimana kartun politik dalam Harian *Merdeka* pada masa Revolusi Kemerdekaan tahun 1945-1947. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui surat kabar Harian *Merdeka* pada masa Revolusi Kemerdekaan tahun 1945-1947, dan kartun politik dalam Harian *Merdeka* pada masa Revolusi Kemerdekaan tahun 1945-1947.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Adapun tahap-tahap dalam metode penelitian sejarah yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (seleksi sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa selama periode 1945-1947 surat kabar *Merdeka* telah mengambil peran dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, yang di antaranya dilakukan dengan memberikan penerangan atau berita terkait peristiwa dan situasi yang sedang terjadi, menyajikan iklan layanan masyarakat guna menyokong kemerdekaan, dan menyajikan kartun politik yang mengekspresikan pandangannya atas peristiwa dan situasi yang sedang terjadi pada masa itu. Kartun-kartun politik tersebut dapat dikelompokkan ke dalam empat tema besar, yaitu (1) mengungkapkan kekejaman musuh, (2) mengobarkan semangat perlawanan, (3) mengolok-olok NICA-Belanda, dan (4) Indonesia, Belanda, dan Dunia Internasional. Selama periode awal Revolusi Kemerdekaan tersebut, kartun politik dalam surat kabar *Merdeka* dapat dikatakan merupakan ekspresi perlawanan terhadap imperialisme, khususnya terhadap Belanda yang hendak kembali menancapkan kekuasaannya di Republik Indonesia. Kartun-kartun tersebut secara umum berisi propaganda anti-imperialisme yang secara tersirat mengajak kepada pembacanya khususnya rakyat Indonesia agar bersama-sama bersatu-padu melawan imperialisme demi mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara.